Vol. 4, No. 3, December 2021 – March 2022

p-ISSN: 2615-8671 e-ISSN: 2615-868X

Research Article

# PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA DAN TATA BAHASA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS RECOUNT BAHASA INGGRIS

Yuni Istiqomah<sup>1</sup> Hasbullah<sup>2</sup>

Postgraduate Faculty, English Language Program Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

e-mail: <u>yuniistiqomah1@gmail.com</u> <sup>1</sup> email: <u>hasbullah@unindra.ac.id</u> <sup>2</sup>

**Abstract:** This study aims to determine: The effect of vocabulary and grammar mastery on the English recount text writing skills of state junior high. The results of the hypothesis obtained the following conclusions: (1) There is a significant influence in mastering the vocabulary and grammar together on the ability to write English recount text in junior high school. This is shown from the value of Sig 0.010 < 0.05 and  $F_h = 4.972$ . (2) There is a significant influence of vocabulary mastery on writing English recount text of state junior high school. This is shown from the value of Sig 0.033 < 0.05 and  $t_h = 2192$ . (3) There is a significant influence of grammar mastery on writing English recount text of state junior high school. This is shown from the value of Sig 0.039 < 0.05 and  $t_h = 2.111$ .

**Keywords:** vocabulary, grammar, recount text

# Pendahuluan

Dari waktu ke waktu bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan atau mengemukakan berbagai hal baik lisan maupun tulisan. Dalam kehidupan sehari-hari bahasa digunakan untuk menyampaikan dan menyelesaikan berbagai keperluan termasuk penyelenggaraan pendidikan. Salah satu bahasa yang paling sering di gunakan di seluruh dunia yaitu bahasa Inggris, maka bahasa Inggris disebut juga dengan bahasa dunia atau bahasa internasional. Bahasa Inggris juga sering di gunakan sebagai bahasa pengantar dalam berbagai acara yang bersifat internasional. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang dipelajari dalam berbagai negara didunia ini termasuk di Indonesia. Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris merupakan peranan penting dalam berbagai hal, seperti dunia usaha, pendidikan, serta pergaulan dengan berbagai bangsa. Hal ini terlihat pada berbagai media informasi sebagian besar sumber informasi yang sebagian besar sumber informasi ditulis dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, seseorang yang kemampuan bahasa Inggrisnya baik akan lebih mudah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Vygostsky (1978) Mengemukakan bahwa bahasa adalah alat untuk mencapai dan menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan nyata.

Bahasa dipandang sebagai alat yang efektif untuk menciptakan manusia yang tangguh dan kompetitif. Karenanya, bahasa Inggris adalah bahasa internasional, maka pembelajaran bahasa Inggris disekolah harus mampu membekali siswanya untuk menguasai keterampilan berbahasa inggris baik bersifat keterampilan memproduksi seperti menulis dan berbicara. Dilain pihak para siswa seyogyanya memiliki keinginan kuat untuk menguasai bahasa Inggris. Bahasa Inggris juga mempunyai peran penting dalam pendidikan dan menjadi salah satu mata pelajaran yang penting baik dari pendidikan dasar sampai ke pendidikan yang lebih tinggi. Mengingat pentingnya mempelajari bahasa Inggris dalam pendidikan, maka pemerintah menjadikan bahasa inggris menjadi salah satu kurikulum yang terdapat di setiap sekolah. Dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, bahasa Inggris menjadi salah satu pelajaran yang harus dipelajari. Meskipun bahasa Inggris sudah diperkenalkan sejak dini, tetapi banyak dari mereka yang masih merasa kesulitan. Seperti sulit untuk mengingat kosakata, memahami percakapan dan membuat kalimat-kalimat dalam bahasa Inggris. Dalam



Vol. 4, No. 3, December 2021 – March 2022

p-ISSN: 2615-8671 e-ISSN: 2615-868X

pendidikan formal maupun informal, bahasa Inggris memiliki empat keahlian yaitu Mendengarkan (Listening), Berbicara (Speaking), Membaca (Reading) dan Menulis (Writing). Menulis (Writing) adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk membuat huruf, kata, frasa, kalimat dan teks. Tetapi, dalam menulis sebuah teks, tidak jarang peserta didik mengalami kesalahan dalam menulis sebuah teks didalam bahasa inggris, seperti perbendaharaan kata, penggunaan tata bahasa, dan lain-lain. Salah satu kesalahan yang sering terjadi pada peserta didik dalam menulis sebuah teks adalah penggunaan tata bahasa. Padahal, penggunaan tata bahasa berperan sangat penting dalam membuat menulis teks. Di dalam bahasa Inggris, ada beberapa teks seperti naratif, recount, deskriptif, laporan, dan prosedur. Dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil satu teks saja yang akan diteliti, yaitu teks recount. Teks recount merupakan salah satu jenis teks bahasa inggris yang bisa dikatakan sebagai teks sederhana karena memaparkan sesuatu yang sudah lazim dari hal-hal atau kejadian sehari-hari. Teks recount adalah jenis teks yang melaporkan peristiwa, kejadian, atau kegiatan yang menimpa seseorang atau berupa pengalaman seseorang. Dan teks recount menggunakan tata bahasa simple past tense, yaitu penggunaan kata kerja bentuk lampau (v2). Sehingga penulis memfokuskan penggunaan tata bahasa pada simple past tense. Kesalahan peserta didik dalam penggunaan tata bahasa yaitu simple past tense sering terjadi, terutama mereka salah menulis kata kerja. Atas dasar itulah penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "pengaruh penguasaan kosakata dan tata bahasa terhadap kemampuan menulis teks recount bahasa inggris siswa SMP Negeri di Jakarta Timur".

#### Metode

Penelitian dilakukan dilingkungan SMP Negeri di Jakarta Timur. Objek penelitian diambil dari siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2019/2020, terdiri dari 2 (dua) sekolah. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode survey. Jenis penelitiannya adalah deskriptif korelasional yang berupaya menyatakan ada tidaknya pengaruh penguasaan kosakata dan tata bahasa sebagai variable bebas terhadap kemampuan menulis teks recount sebagai variable terikat pada siswa SMP Negeri kelas VIII di Jakarta Timur.

#### Hasil dan Diskusi

Deskripsi data: Data Kemampuan Menulis Teks Recount (Y) diperoleh skor terendah 55 dan skor tertinggi 90, rata-rata sebesar (mean) 67.08, median sebesar 66, modus sebesar 55 dan simpangan baku (*Std. Deviation*) 8,35. Dari data di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis teks recount bahasa Inggris SMP Negeri di Jakarta Timur tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan nilai rata-rata (mean) sebesar 67,08. Untuk memperjelas data, dapat dilihat dari tabel hasil perhitungan dan histogram sebagai berikut:

**Tabel 1**. Perhitugan Nilai Rata-rata **Statistics** 

Kemampuan Menulis Teks Recount (Y)

NT	Valid	60
N	N         Missing         0           Mean         67.08           Median         66.00           Mode         55a	0
Mean		67.08
Median		66.00
Mode		55ª
Std. Deviation		8.357
Minimum		55
Maximum		90

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



p-ISSN: 2615-8671 e-ISSN: 2615-868X

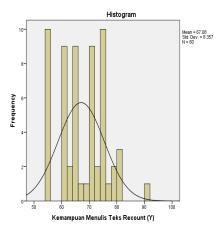


Diagram 1. Histogram Deskripsi Data

Data Penguasaan Kosakata  $(X_1)$  diperoleh skor terendah 12 dan skor tertinggi 80, rata-rata sebesar (mean) 52,33, median sebesar 52, modus sebesar 60 dan simpangan baku (*Std. Deviation*) 14,21. Dari data di atas dapat dikatakan bahwa penguasaan kosakata SMP Negeri di Jakarta Timur tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan nilai rata-rata (mean) sebesar 52,33. Untuk memperjelas data, dapat dilihat dari tabel hasil perhitungan dan histogram sebagai berikut:

**Tabel 2**. Perhitungan Data Penguasaan Kosakata Statistics

Penguasaan Kosakata (X1)					
.,	Valid	60			
N	Missing	0			
M	ean	52.33			
Median		52.00			
M	ode	60			
Std. D	eviation	14.210			
Minimum		12			
Max	imum	80			

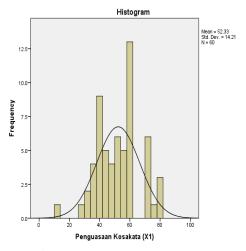


Diagram 2. Penguasaan Kosakata

Data Penguasaan Tata Bahasa (X<sub>2</sub>) diperoleh skor terendah 28 dan skor tertinggi 68, rata-rata sebesar (mean) 48,87, median sebesar 52, modus sebesar 60 dan simpangan baku (*Std. Deviation*) 11,72. Dari data di



Vol. 4, No. 3, December 2021 – March 2022

p-ISSN: 2615-8671 e-ISSN: 2615-868X

atas dapat dikatakan bahwa penguasaan tata bahasa SMP Negeri di Jakarta Timur tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan nilai rata-rata (mean) sebesar 48,87. Untuk memperjelas data, dapat dilihat dari tabel hasil perhitungan dan histogram sebagai berikut:

**Tabel 3.** Penguasaan Tata Bahasa **Statistics** 

Penguasaan Tata Bahasa (X2)

	Tenguasaan Tata Banasa (11	/
	Valid	60
N	Missing	0
	Mean	48.87
	Median	52.00
Mode		60
	Std. Deviation	11.722
Minimum		28
	Maximum	68

Histogram

Nean = 48.87
Sld Dev. = 11.722

10.0

7.5

Penguasaan Tata Bahasa (X2)

Diagram 3. Histogram Penguasaan Tata Bahasa

Tabel 4. Uji Persyarata Analisis Regresi

Coefficients<sup>a</sup>

	Model		Collinearity Statistics
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	Penguasaan Kosakata (X1)	.995	1.005
	Penguasaan Tata Bahasa (X2)	.995	1.005

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Teks Recount (Y)

**Tabel 5**. Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penguasaan Kosakata (X1)	Penguasaan Tata Bahasa (X2)	Kemampuan Menulis Teks Recount (Y)
N		60	60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	52.33	48.87	67.08
Normal Parameters	Std. Deviation	14.210	11.722	8.357
	Absolute	.128	.162	.118
Most Extreme Differences	Positive	.128	.114	.118
	Negative	089	162	112
Kolmogorov-Smirnov Z		.992	1.257	.917
Asymp. Sig. (2-tailed)		.278	.085	.370



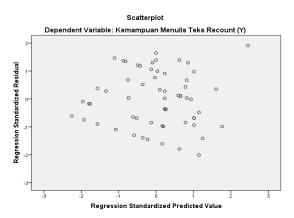
p-ISSN: 2615-8671 e-ISSN: 2615-868X

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis terhadap distribusi data pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Asymp. Sig. > 0,05. Hal ini berarti semua data berdistribusi normal.

#### 1. Uji Multikolinearitas

Dari table diatas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan hasil *Tolerance* 0,995 > 0,1 atau *Varian Inflation Factor* (VIF) 1,005 < 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antara penguasaan kosakta dengan penguasaan tata bahasa pada analisis regresi ganda.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Scatterplot antara Variabel Terikat dan Tidak Terikat

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dari tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi variable kemampuan menulis teks recount Bahasa Inggris berdasarkan penguasaan kosakata dan penguasaan tata bahasa.

#### 3. Uji Normalitas Galat

**Tabel 6.** Hasil Uji Normalitas Galat One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual				
N	N				
N 1D , ah	Mean	.0000000			
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	7.71142759			
	Absolute	.084			
Most Extreme Differences	Positive	.084			
	Negative	074			
Kolmogorov-Smiri	.650				
Asymp. Sig. (2-ta	.792				

a. Test distribution is Normal.

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis menyatakan distribusi residual pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Z=650 dan Sig. =0,792. Hal ini berarti bahwa asumsi atau persyaratan analisis regresi terpenuhi.



a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Calculated from data.

Vol. 4, No. 3, December 2021 - March 2022

p-ISSN: 2615-8671 e-ISSN: 2615-868X

5. Uji Linieritas

#### a. Liniearitas Regresi Pengaruh Variabel Y atas X1

Tabel 7. Linearitas Regresi

ANOVA Table

_		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
		(Combined)	1544.371	12	128.698	2.348	.019
Vamamayan Manulia	Between Groups I	Linearity	337.888	1	337.888	6.164	.017
Kemampuan Menulis Teks Recount (Y) * Penguasaan Kosakata (X1)		Deviation from Linearity	1206.483	11	109.680	2.001	.050
	Within Groups		2576.212	47	54.813		
		Total	4120.583	59			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil perhitungan Deviation from Linearity dengan Fo = 2,001 dan Sig. 0,050 > 0,05. Hal ini memiliki pegertian bahwa variable penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks recount mempunyai hubungan yang linier.

## b. Linearitas Regresi Pengaruh Variabel Y atas X2

**Tabel 8.** Linearitas Regresi Variabel Y atas X<sub>2</sub>

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Menulis Teks Recount (Y) * Penguasaan Tata Bahasa (X2)		(Combined)	1015.024	11	92.275	1.426	.192
	Between Groups	Linearity	316.437	1	316.437	4.891	.032
		Deviation from Linearity	698.587	10	69.859	1.080	.396
	Within Groups		3105.560	48	64.699		
	Total		4120.583	59			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas di peroleh hasil perhitungan *Deviation from Linearity* dengan Fo = 1,080 dan Sig. = 0,396 > 0,05. Hal ini memiliki pengertian bahwa variable penguasaan tata bahasa dan kemampuan menulis teks recount mempunyai hubungan yang linear.

## Uji Hipotesis

**Tabel 9**. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

Model Sum	mary <sup>b</sup>		-	
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385ª	.149	.119	7.846

a. Predictors: (Constant), Penguasaan Tata Bahasa (X2), Penguasaan Kosakata (X1)

**Tabel 10**. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Regresi Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y

			71110 171			
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	612.083	2	306.041	4.972	.010 <sup>b</sup>
1	Residual	3508.501	57	61.553		
	Total	4120.583	59			

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Teks Recount (Y)

Tabel 11. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y



b. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Teks Recount (Y)

b. Predictors: (Constant), Penguasaan Tata Bahasa (X2), Penguasaan Kosakata (X1)

Vol. 4, No. 3, December 2021 - March 2022

p-ISSN: 2615-8671 e-ISSN: 2615-868X

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Т	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
-	(Constant)	49.811	5.589		8.912	.000
1	Penguasaan Kosakata (X1)	.158	.072	.268	2.192	.033
	Penguasaan Tata Bahasa (X2)	.184	.087	.259	2.111	.039

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Teks Recount (Y)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis teks recount bahasa Inggris. Hal ini dibuktikan dengan perolehan data Sig. 0.039 < 0.05 dan  $t_h = 2.11$ .

1. Pengaruh Penguasaan Kosakata  $(X_1)$  dan Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa  $(X_2)$  secara bersama-sama terhadap Kemampuan Menulis Teks Recount Bahasa Inggris (Y)

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata dan tata bahasa secara bersamasama telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks recount Bahasa Inggris di SMP Negeri Jakarta Timur.

- 2. Pengaruh Penguasaan Kosakata  $(X_1)$  terhadap Kemampuan Menulis Teks Recount Bahasa Inggris (Y) Dari penelitian di atas, dapat dinyatakan bahwa penguasaan kosakata telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan teks recount Bahasa Inggris SMP Negeri di Jakarta Timur.
  - 3. Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa  $(X_2)$  terhadap Kemampuan Menulis Teks Recount Bahasa Inggris (Y). Dari penelitian di atas disimpulkan bahwa antara penguasaan tata bahasa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks recount bahasa Inggris SMP Negeri di Jakarta

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata dan tata bahasa secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks recount Bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Jakarta Timur dibuktikan dengan perolehan Sig. 0.010 < 0.05 dan  $F_{hitung} = 4.972$ .
- 2. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks recount Bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan Sig. 0,033 < 0,05 dan t<sub>hitung</sub> = 2.192.
- 3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis teks recount Bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan Sig. 0.039 < 0.05 dan  $t_{hitung} = 2.111$

#### Daftar Rujukan

Ahmadi, A (2004). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, S (2009). Prosedur penelitian, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Brown. 2003. *Teaching with media*, a paper presented at Technology and Education Conference in Athens, Greece.

Carol. (2007). Kreativitas dalam bisnis. Jakarta: Binarupa Aksara.

Bambang. (2006). Teaching Foreign Language. Jakarta: Universitas Terbuka.

Davies, Paul.(2002). Success in English Teaching. Oxford University Press: New York

Gay, R. (2003). Metode penelitian. Bandung: Rajawali.

Hasbullah. (2004). Media pembelajaran. Solo: Tiga Serangkai.

Keraf, G. (2004). Tata Bahasa Indonesia. Enda Flores: Nusa Indah.

Nasution, S. (2005). *Didakti metodik*. Bandung: Jenmars.

Nunan, D. (1992). Mengembangkan pemahaman wacana. Jakarta: PT. Rebia Indah Prakasa

Richard, J. C. (2001). *Curriculum Development in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.

Robbin, S. P. & Timothy A. J., (2009). Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.

Sanjaya, W. (2009). *Strategi pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group Kedua



Vol. 4, No. 3, December 2021 – March 2022

p-ISSN: 2615-8671 e-ISSN: 2615-868X

Santoso, S. (2001). Buku Latihan SPSS, Edisi Kedua. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Soekamto, T. (2008). Psikologi pendidikan: Suatu pendekatan praktis, Jakarta: Bina Aksara.

Sudjana, N. (2001). Dasar-dasar proses belajar mengajar. Bandung: Rosda Karya.

Sudjana. (2005). Metode Statistika. Bandung: Tarsito.

Sudirman, A. M. (2009). *Metodologi Penelitian*. Metro: FKIP UM Metro.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Administrasi, Bandung.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alphabeta Bandung.

Supardi, U.S. (2011). Aplikasi statistika dalam penelitian. Jakarta: Ufuk Press, Februari.

Suparman, S. (2010). Gaya belajar yang menyenangkan siswa. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Thornburry, S. (2002). How to Teach Vocabulary. London: Pearson Educated Limited.

